

IMPLEMENTASI TERAPI SPIRITUAL DZIKIR DAN DOA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBULU JEMBER

Abstract

Anxiety is one of the common responses experienced by patients after undergoing surgery, including post-fracture surgery patients. This anxiety can slow down the healing process and reduce the patient's quality of life. Spiritual support such as dhikr and prayer is believed to be able to provide inner peace and reduce anxiety levels. This study aims to evaluate the implementation of spiritual therapy of dhikr and prayer on the level of anxiety of post-fracture surgery patients in the work area of Ambulu Health Center, Jember. The study used a case study method with a qualitative approach in two patients with a medical diagnosis of fracture and anxiety symptoms. The intervention given was in the form of spiritual therapy by guiding patients to dhikr and pray regularly for three consecutive days. Data collection was carried out through observation, interviews, filling out anxiety questionnaires (STAI), and checking vital signs. The results showed that there was a decrease in anxiety levels from moderate to mild in both patients. This decrease was also followed by improvements in vital signs such as blood pressure and pulse, as well as increased sleep quality and emotional calm. Spiritual therapy has been proven effective as a non-pharmacological intervention in overcoming anxiety in post-fracture surgery patients. It is hoped that this therapy can be integrated into nursing care to support holistic healing of patients.

Keywords: *Anxiety, Spiritual Therapy, Dhikr, Prayer, Post Fracture Surgery.*

Abstrak

Kecemasan merupakan salah satu respons umum yang dialami pasien setelah menjalani operasi, termasuk pasien post operasi fraktur. Kecemasan ini dapat memperlambat proses penyembuhan dan menurunkan kualitas hidup pasien. Dukungan spiritual seperti dzikir dan doa diyakini mampu memberikan ketenangan batin dan menurunkan tingkat kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi terapi spiritual dzikir dan doa terhadap tingkat kecemasan pasien post operasi fraktur di wilayah kerja Puskesmas Ambulu, Jember. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif pada dua pasien dengan diagnosa medis fraktur dan gejala kecemasan. Intervensi yang diberikan berupa terapi spiritual dengan membimbing pasien berdzikir dan berdoa secara rutin selama tiga hari berturut-turut. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, pengisian kuesioner kecemasan (STAI), serta

pemeriksaan tanda vital. Hasil menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat kecemasan dari kategori sedang menjadi ringan pada kedua pasien. Penurunan ini juga diikuti oleh perbaikan tanda vital seperti tekanan darah dan denyut nadi, serta peningkatan kualitas tidur dan ketenangan emosional. Terapi spiritual terbukti efektif sebagai intervensi non-farmakologis dalam mengatasi kecemasan pasien post operasi fraktur. Diharapkan terapi ini dapat diintegrasikan dalam asuhan keperawatan untuk mendukung penyembuhan holistik pasien.

Kata Kunci: Kecemasan, Terapi Spiritual, Dzikir, Doa, Post Operasi Fraktur.

